

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis mengenai penggunaan dan makna *onomatope* dalam *manga Fairy Tail* karya Mashima Hiro. Penelitian skripsi ini menggunakan sedikit tinjauan semantik dan pragmatik serta kelas kata dari bahasa Jepang. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh simpulan sebagai berikut :

- a) Onomatope termasuk *fukushi* atau kata keterangan yaitu salah satu kelas kata bahasa Jepang yang memiliki arti bahasa atau kata simbol bunyi yang diekspresikan melalui tiruan suara atau bunyi nyata atau simbol bunyi yang diekspresikan melalui pergerakan atau kondisi fisik. Hal ini biasa disebut *onshouchougo* (音象徴語).
- b) Berdasarkan pendapat para ahli onomatope dalam bahasa Jepang biasa disebut dengan *Giongo* (擬音語) dan *Gitaigo* (擬態語). *Giongo* (擬音語) melambangkan arti bunyi atau suara dari benda mati, alam, dan makhluk hidup, sedangkan *Gitaigo* (擬態語) melambangkan arti tiruan yang tidak mengandung unsur bunyi dan merupakan kata yang menyatakan sesuatu dengan menggunakan bunyi secara simbolis, seperti keadaan benda mati dan makhluk hidup
- c) Penggunaan onomatope yang digunakan dalam kalimat berdasarkan kelas katanya dalam *manga Fairy Tail* karya Mashima Hiro terdapat empat kelas kata yaitu *fukushi* (副詞), *doushi* (動詞), *meishi* (名詞), *keyoudoshi* (形容動詞), *fukushi* terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu *youtai fukushi* (樣態副詞) dan *kekka fukushi* (結果副詞).

- d) Terdapat lima makna onomatope berdasarkan jenis klasifikasi onomatoponya dalam *manga Fairy Tail* karya Mashima Hiro yaitu *Giongo* (擬音語), *Giseigo* (擬声語), *Gitaigo* (擬態語), *Giyougo* (擬容語), *Gijougo* (擬情語).
- e) Terdapat sepuluh makna onomatope yang dibagi berdasarkan pada setiap jenis klasifikasinya dalam *manga Fairy Tail* karya Mashima Hiro telah dibagi lagi menjadi dua makna pada setiap jenisnya, yaitu pada tabel berikut:

No.	Jenis Onomatope	Makna
1.	<i>Giongo</i>	Menggambarkan tiruan bunyi alam
		Menggambarkan tiruan bunyi benda
2.	<i>Giseigo</i>	Menggambarkan tiruan suara hewan
		Menggambarkan tiruan suara manusia
3.	<i>Gitaigo</i>	Menerangkan pergerakan benda atau sifat atau kondisi dari benda
		Menerangkan keadaan suatu hal, perkara, atau kelas kata lain
4.	<i>Giyougo</i>	Menerangkan pergerakan atau aktivitas manusia
		Menerangkan sifat fisik dari manusia
5.	<i>Gijougo</i>	menerangkan keadaan kesehatan manusia
		menerangkan keadaan hati atau perasaan manusia

Makna onomatope dalam *manga Fairy Tail* karya Mashima Hiro yang berdasarkan konteks terjemahannya yang paling banyak muncul adalah ‘Makna berdasarkan konteksnya yang tidak diterjemahkan kedalam onomatope bahasa Indonesianya melainkan menjadi kata umum’

#### 4.2 Saran

Penggunaan onomatope bahasa Jepang berdasarkan kelas katanya sangat beragam, tetapi masih menyisakan banyak sekali permasalahan yang belum tuntas. Untuk itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menindaklanjuti temuan yang ada dengan melakukan penelitian yang berkesinambungan dengan penelitian penulis seperti penelitian mengenai penggunaan *onomatope* berdasarkan kelas kata *doushi* 「-つく」, *-meku* 「-めく」, dan *-tatsu/-datsu* 「-たつ/-だつ」 dengan menggunakan percakapan sehari-hari, atau anime, ataupun *manga* sebagai sumbernya.